

**PEMAHAMAN ABDULLAH SAEED TENTANG AYAT-AYAT
AL-QUR'AN MENGENAI KESETARAAN GENDER DALAM
KARYANYA *ISLAM IN AUSTRALIA***

SKRIPSI

**OLEH
KHUSNUL MASZUNIARI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**PEMAHAMAN ABDULLAH SAEED TENTANG AYAT-AYAT
AL-QUR'AN MENGENAI KESETARAAN GENDER DALAM
KARYANYA *ISLAM IN AUSTRALIA***

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S. Ag)**

Oleh

**Khusnul Maszuniari
NIM. 170104020156**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusnul Maszuniari
NIM : 170104020156
Tempat/Tanggal Lahir : Tapin, 09 September 1999
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: "*Pemahaman Abdullah Saeed tentang Ayat-Ayat Al-Qur'an Mengenai Kesetaraan Gender dalam Karyanya Islam In Australia*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya asli atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 12 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular meter stamp. The stamp is yellow and red, with the number '10000' printed vertically on the left side. The text on the stamp includes 'METERAN TEMPEL' and a serial number 'A7921AL/897447899'. The signature is written in a cursive style.

Khusnul Maszuniari

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMAHAMAN ABDULLAH SAEED TENTANG AYAT-AYAT
AL-QUR'AN MENGENAI KESETARAAN GENDER DALAM
KARYANYA *ISLAM IN AUSTRALIA***

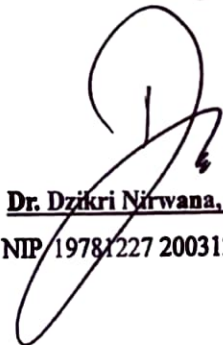
Disusun dan diajukan oleh:

Khusnul Maszuniari

NIM. 170104020156


Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan
kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
NIP. 19781227 200312 1 002


Pembimbing II



Husnul Khotimah, M. Ag
NIP. 19920424 201903 2018

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Kiza Saputra, M.A
NIP. 19891025 201903 1016

PENGESAHAN SKRIPSI

**PEMAHAMAN ABDULLAH SAEED TENTANG AYAT-AYAT
AL-QUR'AN MENGENAI KESETARAAN GENDER DALAM
KARYANYA *ISLAM IN AUSTRALIA***

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Khusnul Maszuniari

NIM. 170104020156

Telah Diajukan kepada Tim Penguji

Pada:

Tim Penguji

Nama

1. Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum
2. Bashori, M. Ag
3. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
4. Husnul Khotimah, M. Ag
5. M. Rijal, M. Ag

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag

NIP. 19781227 200312 1 002

MOTTO

“Kamu tidak sedang bersusah payah sendirian.”

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٢﴾

Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pemahaman Abdullah Saeed Tentang Ayat-Ayat Al-Qur’an Mengenai Kesetaraan Gender Dalam Karyanya *Islam In Australia*”. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang akhlaknya patut menjadi suri tauladan dan syafaatnya yang senantiasa kita nanti-nantikan di Yaumul Qiyamah. Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Skripsi ini merupakan persembahan terbaik bagi penulis, dan tentunya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam tulisan ini. Oleh karena itu, kritik ataupun saran yang membangun dan bermanfaat sangat penulis harapkan bagi tulisan ini.

Dengan segala kerendahan hati, bahwa dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, masukan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Riza Saputra, M.A., selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
4. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku pembimbing I dan Ibu Husnul Khotimah, M.Ag, selaku pembimbing II yang tidak pernah lelah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi dari awal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua Orang tua tercinta, Ayahanda Ali Masrum dan Ibunda Catur Yuniari yang telah membesarkan, mendidik, mengajarkan banyak hal dengan penuh

ABSTRAK

Khusnul Maszuniari. 170104020156. “Pemahaman Abdullah Saeed tentang Ayat-ayat Al-Qur’an mengenai Kesetaraan Gender dalam Karyanya *Islam In Australia*”. Pembimbing: (1) Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag (2) Husnul Khotimah, M.Ag, pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata kunci: *Abdullah Saeed, Ayat-ayat Al-Qur’an, Islam In Australia, Kesetaraan Gender, Pemahaman.*

Salah satu pengaplikasian penafsiran Al-Qur’an yang sarat dengan isu-isu sosial adalah pembahasan tentang gender dan kesetaraan gender. Superioritas laki-laki dan inferioritas perempuan menjadi masalah sosiologis selama ini. Masalah yang bersifat sosiologis seringkali menjelma menjadi teologis dan tetap dipertahankan, meskipun kondisi sosiologisnya telah berubah. Abdullah Saeed sebagai salah satu mufasir kontemporer meyakini bahwa Al-Qur’an tidak mendiskriminasi perempuan dan memberikan hak-hak yang sama kepada laki-laki dan perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemikiran ayat-ayat kesetaraan gender menurut Abdullah Saeed serta konsep kesetaraan gender dalam karyanya “Islam In Australia.”

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan dan pendekatan studi pemikiran tokoh tafsir yang berdasarkan pola kajian tahlili. Teknik pengumpulan data penelian ini menggunakan analisis deskriptif dan interpretatif kontekstual. Data yang diteliti dalam penelitian ini ayat-ayat tentang kesetaraan gender menurut Abdullah Saeed dan konsep kesetaraan gender menurut Abdullah Saeed dalam karyanya “Islam in Australia.” Sumber data penelitian ini diambil dari buku “Islam in Australia”, Al-Qur’an, dan karya-karya lain dari Abdullah Saeed terkait kesetaraan gender.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Abdullah Saeed memiliki kecenderungan berpikir kontekstual menggunakan beberapa metode untuk memahami ayat-ayat kesetaraan gender, di antaranya konsep wahyu, dan *ethico-legal teks* serta hirarki nilai teks Al-Qur’an. Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa Islam mendukung kesetaraan gender. Kedua, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang ayat-ayat kesetaraan gender dalam Al-Qur’an. Ketiga, penelitian ini dapat digunakan untuk mempromosikan kesetaraan gender di masyarakat Muslim.

kesabaran dan kasih sayang yang tulus dan tidak pernah berhenti memberikan do'a terbaik serta dukungan baik materi maupun non-materi selama penulis menimba ilmu. Tidak lupa kepada saudara dan kerabat yang selalu mendo'akan hingga penulis dapat mencapai tahap ini.

6. Sahabat-sahabat saya khususnya Oyi, Bontot, Halimah, Wella, Mbak Tung, Fadhil, Alin, dan Nadia yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk terus membantu dan memberikan semangat kepada penulis hingga mencapai tahap ini.
7. Seluruh teman-teman, serta rekan-rekan seperjuangan, khususnya di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2017, serta semua yang telah berkontribusi dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka dan mencatatnya sebagai kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, dengan mengharap rahmat dan rida Allah SWT dan Rasulullah SAW. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan juga menjadi amal ibadah di sisi-Nya. *Amiin ya robbal 'alamiin.*

Banjarmasin, 11 Juni 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkapa atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

Kata sandang: Misalnya, (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَّان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (ال ضرورية) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـبْ	â	a dengan topi di atas
ـِـبْ	î	i dengan topi di atas
ـُـبْ	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (ال ضرورية) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-

Palimbani tidak ‘Abd al- Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- Bahasa Arab.

Aksara	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأَسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤَيِّرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَا	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al- hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka thariqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
D. Definisi Operasional.....	8
E. Kajian Terdahulu.....	9
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II KONSEPSI ISLAM TENTANG KESETARAAN GENDER	
A. Pengertian Kesetaraan Gender dalam Al-Qur'an.....	18
B. Bentuk Kesetaraan Gender menurut Ulama Tafsir	28
C. Problematika Kesetaraan Gender dalam Al-Qur'an.....	31
BAB III PROFIL ABDULLAH SAEED DAN KARYA <i>ISLAM IN AUSTRALIA</i>	
A. Profil Abdullah Saeed	35
B. Karya <i>Islam In Australia</i>	53
BAB IV PEMIKIRAN ABDULLAH SAEED TENTANG KESETARAAN GENDER	
A. Identifikasi Pemikiran Abdullah Saeed tentang Ayat-ayat	60
Kesetaraan Gender	
B. Konsep Kesetaraan Gender Menurut Abdullah Saeed dalam	82
Karya <i>Islam In Australia</i>	
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	92
B. Rekomendasi	94
DAFTAR PUSTAKA	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98